Abstrak

Hubungan antara job crafting dengan work engagement menjadi salah satu hal penting dalam organisasi sektor publik karena keterlibatan kerja pegawai berpengaruh terhadap efektivitas kerja dan kualitas pelayanan. Fenomena yang terjadi pada pegawai Dinas Kabupaten Bone Bolango menunjukkan adanya variasi tingkat work engagement, yang terlihat dari perbedaan semangat, dedikasi, dan keterlibatan pegawai dalam menjalankan pekerjaan. Kondisi tersebut diduga berkaitan dengan kemampuan pegawai dalam melakukan job crafting untuk menyesuaikan pekerjaan dengan kebutuhan, kemampuan, dan preferensi pribadi. Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara job crafting dengan tingkat work engagement pada pegawai Dinas Kabupaten Bone Bolango. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel berjumlah 137 pegawai yang diperoleh menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala Job Crafting Scale (JCS) dan Utrecht Work Engagement Scale (UWES) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara job crafting dengan work engagement pada pegawai Dinas Kabupaten Bone Bolango ($r_s = 0{,}753$; $p < 0{,}001$) Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi job crafting yang dilakukan pegawai, maka semakin tinggi pula tingkat work engagement yang dimiliki. Temuan ini mengindikasikan pentingnya upaya organisasi dalam mendorong job crafting sebagai strategi untuk meningkatkan keterlibatan kerja pegawai secara berkelanjutan dan optimal.

Kata Kunci: *job crafting*, *work engagement*, pegawai dinas, keterlibatan kerja, organisasi publik.

Dipindai dengan CamScanner

Abstract

The relationship between job crafting and work engagement is crucial in public sector organizations because employee engagement influences work effectiveness and service quality. The phenomenon observed among employees of the Bone Bolango Regency Government Service (Dishub) indicates varying levels of work engagement, as evidenced by differences in enthusiasm, dedication, and involvement in carrying out their work. This condition is thought to be related to employees' ability to engage in job crafting to adapt their work to their needs, abilities, and personal preferences. The purpose of this study was to determine the relationship between job crafting and work engagement levels among employees of the Bone Bolango Regency Government Service. The approach used was a quantitative correlational design. A sample of 137 employees was obtained using a total sampling technique. Data collection was conducted using the Job Crafting Scale (JCS) and the Utrecht Work Engagement Scale (UWES), which have been tested for validity and reliability. The analysis results show a significant positive relationship between job crafting and work engagement among employees at the Bone Bolango Regency Government Service ($r_s = 0.753$; $p < 0.001$). This indicates that the higher the level of job crafting an employee engages in, the higher their level of work engagement. This finding indicates the importance of organizational efforts to encourage job crafting as a strategy to increase employee work engagement sustainably and optimally.

Keywords: *job crafting, work engagement, government employees, work engagement, public organizations.*

Dipindai dengan CamScanner